

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu dana pihak ketiga (DPK) dan margin keuntungan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan murabahah.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan. Adapun data yang dianalisis adalah data triwulan I tahun 2009 hingga triwulan IV tahun 2016.

B. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Data sekunder, selain tersedia di instansi tempat dimana penelitian itu dilakukan juga tersedia di luar instansi atau lokasi

penelitian. Data sekunder yang tersedia di lokasi penelitian disebut dengan data sekunder internal, sedangkan yang tersedia diluar lokasi penelitian disebut dengan data sekunder eksternal.¹ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dan telah dipublikasikan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif yaitu merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan tehnik perhitungan statistik.²

Data kuantitatif menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Pendapatan deviden, nilai persediaan produk, gaji karyawan, dan utang bank merupakan contoh data kuantitatif.³

¹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 104.

² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 17.

³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2002), 115.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menganalisis laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan oleh www.bankmuamalat.co.id dan www.ojk.go.id. Adapun data yang dianalisis adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) mengenai pembiayaan murabahah dan dana pihak ketiga (DPK) dan laporan laba rugi mengenai margin keuntungan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian terutama laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia.

D. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen

(terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain (Y) dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X), variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang akan di observasi.⁴

- a. Variabel bebas/independen (X1) dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), yaitu dana yang dikumpulkan oleh bank dari masyarakat dan merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank. Pengukuran dana pihak ketiga (DPK) yaitu dengan penjumlahan dari giro *wadiah*, giro mudharabah, tabungan *wadiah*, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah dengan satuan ketetapan berbentuk rupiah. Maka untuk mencari dana pihak ketiga (DPK) dalam laporan posisi keuangan (neraca) Bank Muamalat Indonesia, dapat dirumuskan sebagai berikut:

⁴ Eti Rochaeti, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), 11.

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}^5$$

- b. Variabel bebas/independen (X2) dalam penelitian ini adalah Margin Keuntungan, yaitu keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli Murabahah dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli. Maka untuk mencari margin keuntungan dalam laporan laba rugi Bank Muamalat Indonesia, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Margin Keuntungan} = \text{Pendapatan Margin Murabahah}^6$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

- a. Variabel Terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.⁷ Variabel terikat/dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Murabahah, yaitu jual beli

⁵ Jamilah, Wahidahwati, "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5, No. 4, (April 2016), 10.

⁶ Ratu Vien Sylvia Aziza, Ade Sofyan Mulazid, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Marjin keuntungan terhadap Pembiayaan Murabahah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 2, No. 1, (januari-juni 2017), 7.

⁷ Eti Rochaeti, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS*, 11.

barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah.⁸

Dalam murabahah, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas keuntungan dalam jumlah tertentu. Maka untuk mencari pembiayaan murabahah dalam laporan posisi keuangan (neraca) Bank Muamalat Indonesia, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pembiayaan Murabahah = Piutang Murabahah

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan antara teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika dan statistika yang diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu guna mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS versi 16,0.

⁸ Devi Kusnianingrum, Akhmad Riduwan, "Determinan Pembiayaan Murabahah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri)," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5, No. 1, (Januari 2016), 8.

Teknik yang digunakan adalah tehnik analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel terikat dengan dua variabel bebas. Dimana dalam penelitian ini, teknik analisis linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan Murabahah.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan refresentatif. Dalam penelitian ini akan menggunakan empat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal.⁹ Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau

⁹ Singih Santoso, *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2014), 190.

tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dengan normal P-P *plot* mensyaratkan bahwa penyebaran data harus berada disekitar wilayah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov dengan asumsi data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 (5%).

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan uji kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang dapat dibuat adalah:

H_0 = Variabel residual berdistribusi normal

H_a = Variabel residual tidak berdistribusi normal

Pengambilan Keputusan:

Jika Probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Jika probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal.¹⁰

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP.UNPID, 2011), 92.

Kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila bila asymp. Sign. (2 tail) $>$ dari tingkat alpha yang ditetapkan (5%), karenanya dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sudarmanto, 2005 dalam buku R Gunawan Sudarmanto:

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan.¹²

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual data yang ada. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model *Scatterplot*, tidak terjadi heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas atau dibawah atau disekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

¹¹ R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer: dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, 130.

¹² R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer: dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, 240.

Uji heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time time series* bebas dari heteroskedastisitas.¹³ Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Statistik yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *park*. *Park* (1996) mengemukakan metode: diasumsikan bahwa e^2 merupakan fungsi dari variabel-variabel bebas.¹⁴ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (*independen*) satu dengan variabel bebas (*independen*) yang lain.¹⁶ Uji

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 96.

¹⁴ Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2016), 33.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 105.

¹⁶ R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer: dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, 224.

multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya.¹⁷

Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi yang terbebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$, maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas dan apabila $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,10$ maka data tersebut terjadi multikolinieritas.¹⁸

d. Uji Autokorelasi

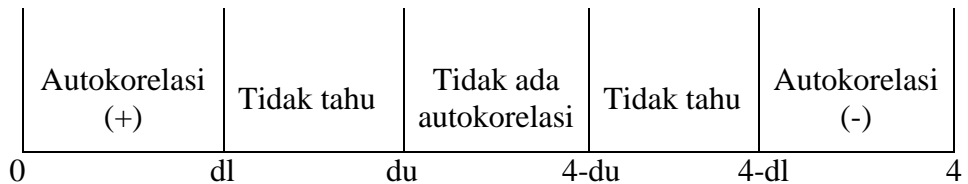
Autokorelasi merupakan suatu kondisi dimana terdapat korelasi atau hubungan antar pengamatan atau observasi, baik itu dalam bentuk observasi deret waktu (*time series*) atau observasi *cross section*. Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara pengamatan atau tidak.

Metode untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan metode uji *Dubin-Watson* (DW test), yaitu apabila nilai statistik *Dubin-Watson* mendekati angka 2,

¹⁷ Sritua Arief, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, 23.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 92.

maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi (Rietveld dan Sunarsono,1994).¹⁹



Gambar 3.1

Aturan membandingkan Uji Durbin Watson dengan Tabel Durbin Watson

Sumber: Buku Ekonometrika untu Analisis Ekonomi dan Bisnis oleh Nachrowi D Nachrowi dan Hardius Usman

Tabel DW terdiri atas dua nilai, yaitu batas bawah (dl) dan batas atas (du). Nilai-nilai ini dapat digunakan sebagai pembanding uji DW, dengan aturan sebagai berikut:

- 1) $d < dl$ = Ada autokorelasi positif, dengan keputusan tolak H_0
- 2) $dl < d < du$ = Tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
- 3) $du < d < 4-du$ = Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

¹⁹ R Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer: dengan Program IBM SPSS Statistics 19*, 263-264.

- 4) $4-d_u < d < 4-d_l$ = Tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa
- 5) $d > 4-d_l$ = Ada autokorelasi negatif²⁰

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.²¹

Untuk melihat hasil uji t maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang artinya H_0 diterima dan menolak H_a .
- 2) Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang artinya H_0 ditolak dan menerima H_a .

²⁰ Nachrowi D Nachrowi dan Hardius Usman, *Ekonometrika: untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 192.

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 73.

- 3) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a .
- 4) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan untuk menerima H_0 dan menolak H_a .

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.²² Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji apakah sebuah parameter dalam model adalah sama dengan nol.

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) semua parameter secara simultan sama dengan nol, yaitu:

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 98.

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk melihat hasil uji F maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) jika signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima
- 2) Jika signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- 3) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
- 4) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Koefisien Regresi

Regresi menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Sifat hubungan dapat dijelaskan antara variabel yang satu sebagai penyebab sedangkan yang lain sebagai akibat, dalam bentuk variabel yang independen dan yang dependen.²³

Keuntungan analisis regresi ganda ialah kita dapat menggunakan informasi banyak sebagai variabel, guna menduga variabel devenden. Dengan demikian hasil estimasi kita menjadi lebih akurat. Regresi berganda adalah regresi yang

²³ Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2012), 265.

menggunakan lebih dari 1 variabel independen guna menduga variabel dependen.²⁴

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Koefisien regresi digunakan untuk membuat model untuk memprediksi besarnya variabel terikat dengan menggunakan data variabel bebas yang sudah diketahui besarnya serta untuk menguji kebenaran hipotesis. Analisis regresi berganda dilakukan dengan melihat nilai kesalahan $\alpha = 0,05$.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = pembiayaan murabahah

a = konstanta

b_1 b_2 = koefisien regresi untuk x_1 dan x_2

x_1 = dana pihak ketiga (DPK)

x_2 = margin keuntungan

e = standar error

²⁴ Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis*, 303.

4. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y . Angka Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan skala-skala tertentu dan untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel dependen dan independen. Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 3.1
Pedoman untuk Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber: Buku Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis oleh Noegroho Boedijoewono

Semakin besarnya nilai koefisien korelasi menunjukan semakin eratnya hubungan dan sebaliknya. Koefisien korelasi merupakan akar kuadrat dari koefisien determinasi dan dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \sqrt{R^2}$$

5. Koefisien Determinasi (*R Square* atau R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu alat utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dan independen.²⁵ Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen, untuk regresi linier berganda menggunakan *Adjusted R Square*.

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian

²⁵ Noegroho Boedijoewono, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis*, 275.

persamaan regresi atau variabel bebas, baik X_1 maupun X_2 , mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 . Menurut Lind (2002), nilai koefisien determinasi lebih besar dari 0,5 menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau kuat, sama dengan 0,5 dikatakan sedang dan kurang dari 0,5 relatif kurang baik.²⁶

²⁶ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2013), 217.